



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 11 September 2011/13 Syawwal 1432

Brosur No. : 1570/1610/IF

Halal Haram dalam Islam (ke-8)

16. Tentang sembelihan secara Islam

Sembelihan yang dituntunkan oleh agama Islam adalah sebagai berikut :

1) Menyebut Basmalah ketika menyembelihnya

Orang Islam ketika menyembelih hewan disyari'atkan menyebut nama Allah (Basmalah), berdasarkan firman Allah :

فَكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بَايْتَهُ مُؤْمِنِينَ.

الانعام: ١١٨

Maka makanlah binatang-binatang (yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya. [QS. Al-An'aam : 118]

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ.

الانعام: ١٢١

Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasiqan. [QS. Al-An'aam : 121]

عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا

رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَجِدُ الصَّيْدَ فَلَا أَجِدُ بِهِ إِلَّا الْمَرْوَةَ وَالْعَصَا.
قَالَ: أَمَرِ الدَّمَ بِمَا شِئْتَ وَادْكُرِ اسْمَ اللَّهِ. البيهقي ٢٨١ : ٩

Dari 'Adiy bin Haatim RA, ia bercerita bahwasanya ia pernah bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya saya mendapati binatang buruan, tetapi saya tidak mendapatkan alat untuk membunuhnya melainkan batu dan tongkat (lalu bagaimana yang harus saya lakukan) ?". Nabi SAW bersabda, "Alirkanlah darahnya dengan apa yang kamu kehendaki dan sebutlah nama Allah". [HR. Baihaqi juz 9, hal. 281]

2) Tempat dari anggota binatang yang disembelih ialah leher.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُدَيْلَ بْنَ وَرْقَاءَ الْخُزَاعِيِّ عَلَى جَمَلٍ أَوْ رَقٍّ يَصِيحُ فِي فُجَاجٍ مِنْى: أَلَا إِنْ الذَّكَاءَ فِي الْحَلْقِ وَاللَّبَّةِ، أَلَا وَ لَا تُعْجِلُوا الْأَنْفُسَ أَنْ تَزْهَقَ،
وَ أَيَّامٍ مِنْى أَيَّامُ أَكْلِ وَ شُرْبٍ وَ بَعَالٍ. الدارقطني ٤ : ٢٨٣، رقم:

٤٥

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mengutus Budail bin Warqa' Al-Khuza'iy dengan naik onta abu-abu supaya menyerukan di jalan-jalan Mina (dengan berkata), "Ketahuilah bahwa sembelihan itu tempatnya di kerongkongan dan leher. Ketahuilah, dan janganlah kalian tergesa-gesa menghilangkan nyawa (dengan menguliti sebelum betul-betul mati). Hari-hari Mina adalah hari-hari makan, minum dan berhias". [HR. Daruquthni juz 4, hal. 283, no. 45, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Sa'id bin Salaam Al-'Aththoor, ia kadzdzab]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَا: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

بَعِيرٌ فَحَبَسَهُ، فَقَالَ: إِنَّ لِهَذِهِ اللَّيْلِ أَوَابِدَ كَأَوَابِدِ الْوَحْشِ،
فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَاصْنَعُوا هَكَذَا. البخارى ٦: ٢٢٦

Dari 'Abayah (bin Rifaa'ah) bin Raafi' dari kakeknya, bahwasanya ia bertanya (kepada Rasulullah SAW), "Ya Rasulullah, kami tidak mempunyai pisau, (lalu bagaimana kami berbuat) ?". Maka beliau pun bersabda: "Apasaja yang dapat mengalirkan darah dan disebut nama Allah atasnya, maka makanlah, namun tidak boleh memakai kuku dan gigi, sebab kuku adalah pisaunya orang-orang Habasyah, sedangkan gigi adalah tulang". Dan ada seekor unta yang lari terlepas, kemudian ia berhasil menangkapnya, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya diantara unta-unta ini ada unta-unta yang beringas seperti unta liar, maka jika kalian kesulitan menangkapnya, lakukanlah seperti itu". [HR. Bukhari juz 6, hal. 226]

عَنْ ابْنِ لَكْعَبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ امْرَأَةً ذَبَحَتْ شَاةً
بِحَجَرٍ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَ بِأَكْلِهَا. البخارى ٦:
٢٢٦

Dari anaknya Ka'ab bin Malik, dari ayahnya, ia berkata : Bahwasanya ada seorang perempuan menyembelih kambing dengan batu, lalu ditanyakan kepada Nabi SAW tentang hal itu, maka Nabi SAW menyuruh memakannya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 226]

عَنْ نَافِعٍ سَمِعَ ابْنَ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ يُخْبِرُ ابْنَ عُمَرَ أَنَّ أَبَاهُ
أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةً لَهُمْ كَانَتْ تَرْعَى غَنَمًا بَسْلَعٍ فَأَبْصَرَتْ بِشَاةً
مِنْ غَنَمِهَا مَوْتًا فَكَسَرَتْ حَجَرًا فَذَبَحَتْهَا، فَقَالَ لِأَهْلِهِ: لَا
تَأْكُلُوا حَتَّى آتِيَ النَّبِيُّ صَلَّى فَاسْأَلْهُ أَوْ حَتَّى أُرْسَلَ إِلَيْهِ مَنْ

شَرِيطَةَ الشَّيْطَانِ وَ هِيَ الَّتِي تُذْبَحُ فَيُقَطَّعُ الْجِلْدُ وَ لَا تُفْرَى
الْأَوْدَاجُ ثُمَّ تُتْرَكُ حَتَّى تَمُوتَ. ابو داود ٣: ١٠٣، رقم: ٢٨٢٦

Dari Ibnu 'Abbas dan Abu Hurairah, mereka berkata, "Rasulullah SAW telah melarang Syarithatusy-Syaithan, yaitu (sembelihan) yang disembelih (cuma) putus kulitnya, dan tidak putus urat lehernya, kemudian dibiarkan sampai mati". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 103, no. 2826]

قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: الذَّكَاءُ فِي الْحَلْقِ وَ اللَّبَّةُ،
وَ قَالَ ابْنُ عُمَرَ وَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَ أَنَسٌ: إِذَا قَطَعَ الرَّأْسَ فَلَا
بَأْسَ. البخارى ٦: ٢٢٧

Berkata Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, ia berkata, "Penyembelihan itu pada kerongkongan dan leher". Dan Ibnu 'Umar, Ibnu 'Abbas dan Anas berkata, "Apabila kepalanya terputus, tidak mengapa". [HR. Bukhari juz 6, hal. 227]

3) Alat yang boleh untuk menyembelih.

Alat yang boleh untuk menyembelih ialah pisau atau apasaja yang dapat mengalirkan darah. Misalnya : batu, bambu dan lain sebagainya, tetapi tidak boleh memakai kuku dan gigi.

عَنْ عُبَايَةَ بْنِ رَافِعٍ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَيْسَ لَنَا
مُدَى. فَقَالَ: مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَ ذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ فَكُلْ، لَيْسَ الظُّفْرُ
وَ السِّنُّ، أَمَّا الظُّفْرُ فَمُدَى الْحَبْشَةِ وَ أَمَّا السِّنُّ فَعَظْمٌ. وَ نَدَّ

يَسْأَلُهُ. فَاتَى النَّبِيَّ ص أَوْ بَعَثَ إِلَيْهِ، فَأَمَرَ النَّبِيَّ ص بِأَكْلِهَا.

البخارى ٦: ٢٢٥

Dari Nafi' ia mendengar Ibnu Ka'ab bin Malik mengkhabarkan kepada Ibnu 'Umar, bahwa ayahnya mengkhabarkan kepadanya, bahwa budak perempuan mereka mengembala kambing di Sala' (nama suatu tempat), budak perempuan itu kemudian melihat bahwa diantara kambingnya ada yang akan mati, maka iapun memecah batu lalu menyembelihnya dengan pecahan batu tersebut. Ka'ab lalu berkata kepada keluarganya, "Kalian jangan memakannya dahulu sehingga aku menemui Nabi SAW dan bertanya kepada beliau", atau ia mengatakan, "sehingga aku mengutus seseorang untuk menanyakan kepada beliau". Kemudian Ka'ab datang kepada Nabi SAW atau mengutus seseorang menanyakan kepada beliau, maka Nabi SAW pun menyuruh untuk memakannya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 225]

عَنْ نَافِعٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلَمَةَ أَخْبَرَ عَبْدَ اللَّهِ أَنَّ جَارِيَةً
لِكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ تَرَعَى غَنَمًا لَهُ بِالْجُبَيْلِ الَّذِي بِالسُّوقِ وَهُوَ
بِسَلْعٍ فَأَصِيبَتْ شَاةٌ فَكَسَرَتْ حَجَرًا فَذَبَحَتْهَا بِهِ، فَذَكَرُوا
لِلنَّبِيِّ ص فَأَمَرَهُمْ بِأَكْلِهَا. البخارى ٦: ٢٢٥

Dari Nafi' dari seorang laki-laki dari bani Salimah, ia mengkhabarkan kepada 'Abdullah (bin 'Umar) bahwa budak perempuan Ka'ab bin Malik menggembalakan kambingnya di sebuah gunung kecil, di dekat pasar, yaitu di Sala'. Kemudian salah satu kambingnya sakit, lalu budak perempuan itu memecah batu dan menyembelih kambing yang sakit itu dengan pecahan batu tersebut. Kemudian orang-orang menceritakan hal itu kepada Nabi SAW, maka beliau menyuruh mereka untuk memakannya". [HR. Bukhari juz 6, hal. 225]

4) Alat untuk menyembelih harus tajam.

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ: ثِنْتَانِ حَفَظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص
قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ
فَاحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلِيُحَدِّ أَحَدُكُمْ
شَفْرَتَهُ وَلِيُرِيحَ ذَبِيحَتَهُ. مسلم ٣: ١٥٤٨

Dari Syaddad bin Aus, ia berkata : Aku hafal dua hal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan cara yang baik pada tiap-tiap sesuatu. Maka apabila kalian membunuh, hendaklah kalian membunuh dengan cara yang baik, dan apabila kalian menyembelih, maka hendaklah menyembelih dengan cara yang baik, dan hendaklah seseorang diantara kalian menajamkan pisaunya dan mempermudah (kematian) binatang sembelihannya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1548]

عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص أَمَرَ بِحَدِّ
الشِّفَارِ وَأَنْ تُوَارَى عَنِ الْبَهَائِمِ، وَإِذَا ذَبَحَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجْهِزْ.
احمد ٢: ٤٣٨، ٥٨٦٨

Dari Saalim bin 'Abdullah, dari ayahnya (Ibnu 'Umar), ia berkata : Bahwasanya Rasulullah SAW memerintahkan supaya menajamkan pisau dan supaya tidak dinampakkan kepada binatang-binatang (yang akan disembelihnya), dan beliau bersabda, "Apabila seseorang diantara kalian menyembelih, maka mudahkanlah matinya sembelihan itu". [HR. Ahmad juz 2, hal. 438, no. 5868, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Ibnu Lahi'ah]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ص عَلَى رَجُلٍ وَاضِعٍ

274, no. 30]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص قَالَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ
ذَكَاةُ أُمِّهِ. ابو داود ٣: ١٠٣، رقم: ٢٨٢٨

Dari Jabir bin 'Abdullah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Penyembelihan janin adalah (mengikut) penyembelihan induknya". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 103, no 2828]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص عَنِ الْجَنِينِ، فَقَالَ:
كُلُّوهُ إِنْ شِئْتُمْ. وَفِي لَفْظٍ، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نَنْحَرُ النَّاقَةَ
وَ نَذْبَحُ الْبَقْرَةَ وَ الشَّاةَ فَنَجِدُ فِي بَطْنِهَا جَنِينَ أُنْثِقِيهِ أَمْ نَأْكُلُهُ؟
قَالَ: كُلُّوهُ إِنْ شِئْتُمْ، فَإِنَّ ذَكَاتَهُ ذَكَاةُ أُمِّهِ. ابو داود ٣: ١٠٣،
رقم: ٢٨٢٧

Dari Abu Sa'id, ia berkata : Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang janin (yang ada dalam perut binatang yang disembelih), maka beliau bersabda, "Makanlah jika kalian mau". Dan dalam riwayat lain : Kami bertanya kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah, kami menyembelih unta, sapi dan kambing, lalu kami mendapati janin di dalam perutnya, (yang demikian itu) apakah kami buang atau boleh dimakan ?". Beliau bersabda, "Makanlah jika kalian mau, karena penyembelihannya adalah (mengikut) penyembelihan induknya". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 103, no. 2827]

Bersambung.....

رَجَلُهُ عَلَى صَفْحَةِ شَاةٍ وَ هُوَ يُحِدُّ شَفْرَتَهُ، وَ هِيَ تَلْحَظُ إِلَيْهِ
بِبَصَرِهَا، قَالَ: أَفَلَا قَبْلَ هَذَا، أَوْ تُرِيدُ أَنْ تُمِيتَهَا مَوْتَتَانِ.
الطبرانی فی الكبير ١١: ٢٦٣، رقم: ١١٩١٦

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW pernah melewati seorang laki-laki yang menginjakkan kakinya pada tubuh seekor kambing (yang akan disembelih) sambil mengasah pisaunya, sedangkan kambing itu melirikinya dengan matanya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Kenapa tidak kamu asah sebelum ini ? Apakah kamu ingin membunuhnya dua kali ?". [HR. Thabrani, dalam Al-Kabiir juz 11, hal. 263, no. 11916]

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلًا أَضْجَعَ شَاةً يُرِيدُ أَنْ يَذْبَحَهَا وَ هُوَ
يُحِدُّ شَفْرَتَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص: أ تُرِيدُ أَنْ تُمِيتَهَا مَوْتَاتٍ، هَلْ
حَدَّدْتَ شَفْرَتَكَ قَبْلَ أَنْ تُضْجِعَهَا؟ الْحَاكِمُ فِي الْمُسْتَدْرَكِ ٤:
٢٦٠، رقم: ٧٥٧٠

Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya ada seorang laki-laki yang membaringkan seekor kambing yang akan disembelihnnya sambil mengasah pisaunya, maka Nabi SAW bersabda, "Apakah kamu ingin mematikannya beberapa kali ? Mengapa tidak kamu asah pisaumu sebelum membaringkannya ?". [HR. Hakim, dalam Al-Mustadrak juz 4, hal. 260, no. 7570]

5) Sembelihan janin adalah mengikuti induknya.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: ذَكَاةُ الْجَنِينِ ذَكَاةُ أُمِّهِ.
الدارقطني ٤: ٢٧٤، رقم: ٣٠

Dari Abu Sa'id, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Penyembelihan janin adalah (mengikut) penyembelihan induknya". [HR. Daruquthni juz 4, hal.